

**BIMBINGAN DAN  
KONSELING KELUARGA BERDASARKAN POLA  
*FAMILY ATTACHMENT***

**TESIS**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Magister  
Pendidikan Program Studi Bimbingan dan Konseling



Oleh :  
**Ken Heryani Sulis**  
**1906787**

**PROGRAM MAGISTER BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

Ken Heryani Sulis, 2023

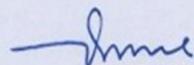
*BIMBINGAN DAN KONSELING KELUARGA BERDASARKAN POLA FAMILY ATTACHMENT*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**2023**  
**LEMBAR HAK CIPTA**

KEN HERYANI SULIS  
1906787

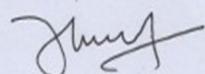
BIMBINGAN DAN KONSELING KELUARGA BERDASARKAN POLA  
*FAMILY ATTACHMENT*

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH  
Pembimbing I



Dr. Anne Hafina, M.Pd  
NIP. 196007041986012001

Pembimbing II



Dr. Ilfiandra, M.Pd.  
NIP 197211241999031003

Mengetahui,

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling  
Bidang Magister dan Doktor  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. Dr. H. Juntika, M.Pd.  
NIP 196606011991031005

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS**

*Dengan ini, saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Bimbingan dan Konseling Keluarga Berdasarkan Pola Family Attachmen” ini dengan beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan ataupun pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dan tepat menurut etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Berdasarkan pernyataan ini, saya siap bertanggung jawab dan menanggung resiko atas sanksinya apabila di kemudian hari ditemukan adanya sebuah pelanggaran etika atas keilmuan ataupun adanya suatu klain dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.*

*Bandung, Agustus 2023*

*Penulis*

*Ken Heryani Sulis  
NIM. 1906787*

## **ABSTRAK**

Salah satu tameng bagi remaja untuk terhindar dari kenakalan remaja adalah dengan pola *family attachment* yang terbentuk. Pandemi covid 19 secara tidak langsung telah memberikan sumbangsih cukup besar dalam merubah dan memperbarui aktivitas yang berjalan di dalam seluruh lini kehidupan dalam keluarga. Gerakan “*work from home*” mengakibatkan waktu berkumpul antar anggota keluarga menjadi lebih lama, namun hal tersebut tidak berdampak signifikan dalam pola *family attachment* yang terbentuk antara individu dengan figur lekat utamanya, yaitu orang tua. Penelitian bertujuan mengetahui pola *family attachment* yang terbentuk antara remaja dengan orang tua. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Partisipan penelitian ini sebanyak 5 orang remaja, dengan kriteria remaja berusia 14-16 tahun dengan 5 orang tua sebagai informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua partisipan yang telah membentuk kelekatan dengan figur yang bertindak sensitif dan responsif terhadap kebutuhannya, sehingga terbentuk pola kelekatan yang aman (*secure attachment*), sedangkan tiga partisipan lainnya membentuk pola kelekatan tidak aman (*insecure-avoidant attachment*). Implikasi penerapan layanan bimbingan dan konseling keluarga, guru bimbingan dan konseling dapat berkolaborasi dengan orang tua, guru mata pelajaran lainnya dan pihak sekolah untuk meningkatkan diskusi serta penghargaan bagi peserta didik.

**Kata kunci : Keluarga, Kelekatan, remaja, pola asuh**

## **ABSTRACT**

*One of the shields for adolescents to avoid juvenile delinquency is the pattern of family attachment that is formed. The covid-19 pandemic has indirectly contributed significantly to changing and renewing the activities that run in all lines of life in the family. The "work from home" movement has resulted in longer gathering time between family members, but it does not have a significant impact on the family attachment patterns formed between individuals and their main close figures, namely parents. Therefore, this research wants to know the pattern of family attachment formed between adolescents and their parents. This research used qualitative research methods with a case study design. The participants in this study were 5 adolescents, with the criteria of adolescents aged 14-16 years with 5 parents as informants. The results of this study indicate that there are two participants who have formed attachments with figures who act sensitively and responsively to their needs, thus forming a secure attachment pattern, while the other three participants formed insecure-avoidant attachment patterns. The implication of implementing family guidance and counseling services is that guidance and counseling teachers can collaborate with parents, other subject teachers and the school to increase discussion and appreciation for students.*

**Key words : Family, Attachment, Adolescent, Parenting**

## DAFTAR ISI

COVER TESIS .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
LEMBAR HAK CIPTA.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS .....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	viii
<i>ABSTRACT</i> .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Fokus Kajian.....	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	11
1.4. Manfaat Penelitian.....	12

### **BAB II KONSEP FAMILY ATTACHMENT**

2.1. Definisi Kelekatan ( <i>Attachment</i> ) .....	13
2.2. Model Mental Kelekatan : Konsep Internal <i>Working Models</i> .....	15
2.3. Aspek Kelekatan.....	18
2.4. Perkembangan Kelekatan dalam Rentang Hidup .....	19
2.5. Pola dan Indikator Kelekatan .....	22
2.6. Figur Kelekatan .....	29
2.7. Faktor Yang Mempengaruhi Kelekatan .....	30
2.8. Fungsi dan Manfaat Kelekatan .....	35

2.9. <i>Attachment</i> Remaja dengan Ayah dan Ibu ( <i>Parents Attachment</i> ) .....	37
2.10. Hubungan Antara Kelekatan ( <i>Attachment</i> ) dengan Perilaku Remaja .....	38
2.11. Sekolah Berbasis Konseling Keluarga .....	42
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Desain dan Pendekatan Penelitian .....	48
3.2. Lokasi dan Subjek Penelitian .....	49
3.3. Waktu Penelitian.....	53
3.4. Sumber Data .....	54
3.5. Teknik Pengumpulan Data .....	54
3.6. Teknik Pengolahan dan Analisa Data.....	60
3.7. Prosedur Penelitian .....	63
<b>BAB IV HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1. Hasil Penelitian.....	67
4.2. Pembahasan Penelitian .....	68
4.3. Reflektivitas Peneliti.....	119
4.4. Keterbatasan Penelitian .....	120
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI</b>	
5.1. Simpulan.....	122
5.2. Implikasi .....	123
5.3. Rekomendasi .....	127
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1.	Pedoman Observasi Kelekatan Keluarga.....	56
Tabel 3.2.	Pedoman Wawancara Kelekatan Keluarga.....	57
Tabel 3.3.	Pedoman Studi Dokumentasi .....	60
Tabel 4.1.	Pelaksanaan Penelitian Responden .....	67
Tabel 5.1	Rencana Kegiatan Bimbingan dan Konseling Keluarga <i>“Family Attachment”</i> .....	125

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1.	Ungkapan Emosi Responden As .....	95
Gambar 4.2.	Ungkapan Emosi Responden F .....	97
Gambar 4.3.	Ungkapan Emosi Responden I .....	99
Gambar 4.4.	Ungkapan Emosi Responden G.....	101
Gambar 4.5.	Ungkapan Emosi Responden Ag.....	103

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Yagon, M. (2011). Adolescents' subtypes of attachment security with fathers and mothers and self-perceptions of socioemotional adjustment. *Scientific Research*, 2(4), 291-299. DOI: 110.4236/psych. 2011.24046.
- Alizamar, A., Fikri, M., & Afdal, A. (2017). Social Anxiety of Youth Prisoners and Guidance and Counseling Services for Prevention. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, July 2019, 30. Diakses dari <https://doi.org/10.26858/jpkk.v0i0.4123>.
- Bagaskoro, B. (2020). Pengaruh Attachment Based Family Therapy (ABFT) Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Anak Peserta Ulin Diajar Babarengan (UDIBA) di Desa Lembang Kab. Bandung Barat. *Jurnal Ilmiah Kebijakan Pekerjaan Sosial*. Vol. 2, No. 1.
- Bahaddur, M. and H. M. M. W. (2012). *Partisipasi Orang Tua Siswa Dalam Pembelajaran DiSD IslamTerpadu Salman Al Farisi Yogyakarta*. Masters, Thesis. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses dari <https://eprints.uny.ac.id/9785/>.
- Barret, E. L., & Morman, M. T. (2012). *Turning Points of Closeness in The Father/Daughter Reliationship*. Diakses dari <https://www.semanticscholar.org/paper/Turning-Points-of-Closeness-in-the-Father-Daughter-Barrett-Morman/a5a79a6a3b522dbd70d54537da4efcc2e44dda2a>
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2003). *Psikologi sosial*. Jakarta : Erlangga.
- Baron, R. A., & Donn, B. (2008). *Psikologi sosial (Jilid 2)*. Jakarta : Erlangga.
- Berk, E. L. (2012). *Development Through The Lifespan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Beyers, W., Goosens, L., Vansant, I., & Moors, E. (2003). A Structural Model of Autonomy in Middle and Late Adolescence: Connectedness, Separation, Detachment and Agency. *Journal of Youth and Adolescence*, 32(5), 351-365. Doi: 0047-2891/03/1000-0351/0.
- Bhakti, C. P. (2015). Bimbingan dan Konseling Komprehensif : Dari Paradigma Menuju Aksi. *Jurnal Fokus Konseling*, 1(2),93-106.
- Blatt, J. (1996). *Representational Structures In Psychopathology, Development And Vulnerabilities In Close Relationships*. New Jersey : Erlbaum.

- Boyd, D., & Bee, H. (2010). *The Growing Child*. Boston : Pearson.
- Bretherton, I. (1992). The Origin Attachment (Theory:John Bowlby & Mary Ainsworth). *Developmental Psychology*. (28) : 759-775.
- Carter, M. J., California, U. N., Angeles, L., William, P., Nevada, U., Keluarga, K., & Sekolah, B. (2008). *Menerapkan Konseling Keluarga Berbasis Sekolah : Strategi , kegiatan , dan pertimbangan proses. I*.
- Cobb, R. J ., & Davila, J. (2009). Internal working models and change. In J. H. Obegi & E. Berant (Eds.), *Attachment theory and research in clinical work with adults* (pp. 209–233). The Guilford Press.
- Colin, V. L. (1996). *Human Attachment*. USA: Temple University Press.
- Crespi, T. D., & Hughes, T. L. (2003). *School-Based Mental Health Services for Adolescents School Psychology in Contemporary Society*.
- Creswell, J. W. (2010). *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Jakarta : PT Pustaka Pelajar.
- Creswell, John. W. (2011). *Educational Research Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research* (Fourth Edi). PEARSON.
- Creswell, John. W. (2017). *Educational Research Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. (Third Edi). University of Nebraska–Lincoln: PEARSON.
- Dalyono, M. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daradjat, Z. (1971). *Membina Nilai-nilai Moral Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Davies, D. (1999). *Child Development : A Practitioner's Guide*. New York : The Guildford Press.
- Dent, H. (2019). *Why dont i feel good enough?Using attachment theory to find a solution*. Routledge.
- Dewi, A. A. A., & Valentina, T. D. (2013). Hubungan Kelekatan Orangtua-Remaja dengan Kemandirian pada Remaja di Smkn 1 Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(1), 181–189. Diakses dari <https://doi.org/10.24843/jpu.2013.v01.i01.p18>.
- Diananda, A. (2018). Psikologi Remaja dan Permasalahannya. *Jurnal Istighna*, 1(1), 116–133. Diakses dari <https://doi.org/http://e-journal.stit-islamic-village.ac.id/index.php/istighna>
- Dini. . Indeks.Bukhari. (2015). book.

- Djamarah, S. B. (2004). *Pola komunikasi orang tua dan anak dalam keluarga : (sebuah perspektif pendidikan Islam)*. Rineka Cipta.
- Durkin, K. (1995). Developmental Social Psychology. *From Infancy to Old Age*. Oxford, UK:Blackwell Publishers Ltd.
- Eliasa, E. I. (2011). Pentingnya Kelekatan Orang Tua Dalam *Internal Working Model* Untuk Pembentukan Karakter Anak. *Developmental Psychology*, 33(5), 806–821.
- Endraswara, S., & Ahmad Jalidu. (2006). *Metode, teori, teknik penelitian kebudayaan : ideologi, epistemologi, dan aplikasi*. Pustaka Widyatama.
- Ervika, E. (2000). Kualitas Kelekatan dan Kemampuan Berempati pada Anak. *Skripsi*. Yogyakarta:Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada
- Ervika, E. (2005). Kelekatan pada Anak. Jurnal e-USU Repository 2005 Universitas Sumatera Utara. Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara.
- Fariyah, dkk. (2019). Pola Asuh Keluarga dalam Upaya Pembentukan Kemandirian Anak Berdasarkan Persepsi Budaya di Kota Medan. *Elementary School Journal*, Vol. 9.
- Feldman, P. O. (2009). *Human Development Perkembangan Manusia*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Fikri, M., & Afdal, A. (2017). Social Anxiety of Youth Prisoners and Guidance and Counseling Services for Prevention. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, 3, 30. Diakses dari <https://doi.org/10.26858/jpkk.v0i0.4123>
- Fitriani, W., & Hastuti, D. (2017). Pengaruh Kelekatan Remaja dengan Ibu, Ayah dan Teman Sebaya terhadap Kenakalan Remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Bandung. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 9(3), 206–217. Diakses dari <https://doi.org/10.24156/jikk.2016.9.3.206>.
- Gerrard, B., Francisco, U. S., Keluarga, K., & Sekolah, B. (2008). Jurnal Internasional untuk Konseling Keluarga Berbasis Sekolah Konseling Keluarga Berbasis Sekolah : Gambaran umum , tren , dan rekomendasi untuk penelitian di masa depan. I. [https://www.researchgate.net/publication/333667532\\_The\\_role\\_of\\_community\\_Intervention\\_in\\_School-Based\\_Family\\_Counseling](https://www.researchgate.net/publication/333667532_The_role_of_community_Intervention_in_School-Based_Family_Counseling)

Gunarsa, S. D., & Gunarsa, S. Y. D. (2004). Psikologi praktis : Anak, remaja, keluarga. Jakarta:Gunung Mulia.

Hanifah, R. (2011). Kelekatan Ibu dan Anak. Berbagi Manfaat. Diunduh

<http://www.berbagimanfaat.com/2011/01/kelekatan-ibu-anak.html> 10 Maret 2022.

Hardiyanti, D. (2017). Proses Pembentukan Kelekatan Pada Bayi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 24(2), 63-69. Diakses dari <https://ejournal.ivet.ac.id/index.php/pawiyatan/article/view/560/540>.

Hatip, M. (2011). Pendayagunaan Pendekatan Konseling Keluarga (*Family Therapy*) dalam Bimbingan dan Konseling di Sekolah. *Didaktika*, 7(2), 103-113.

Hernandez, E. J., California, U. N., & Angeles, L. (2016). *Jurnal Internasional untuk Konseling Keluarga Berbasis Sekolah Mengurangi perundungan dan mencegah putus sekolah melalui keterlibatan siswa : Lensa yang berfokus pada pencegahan untuk Konselor Keluarga Berbasis Sekolah*. VII.

Hetherington, E. M., & Parke, R. D. (2001). *Child Psychology, A Contemporary View Point. Fifth Edition*. Mc Graw:Hill College.

Hirschi, T. (2002). *Causes of Delinquency*. New York: Transaction.

Hurlock, E. (1991). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (Edisi ke 5). Jakarta: Erlangga.

Indri, A & Afdal. (2021). Analysis of Attachment with Parents of Students with Problems. *Jurnal Neo Konseling*. 3(1). Diakses dari <http://neo.ppj.unp.ac.id/index.php/neo/article/view/372>.

Jacinta, F., R. (2002). Psikologi Masalah Stress, Problem Kelekatan Anak. *Jurnal Respositor* 2002 Universitas Sumatera Utara.

Janah, M. (2017). Hubungan Attachment Orang Tua Anak dengan Resiko Penyalahgunaan NAPZA pada Remaja SMK Taman Siswa Padang. *Skripsi*. Padang: Unand. Diakses dari <http://scholar.unand.ac.id/22200/7/1%20abstrak.pdf>

J. R. Raco. (2010). *Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta : PT. Grasindo.

Kamkar, K., Doyle, A.B., & Markiewicz, D. (2012). Insecure Attachment to Parents and Depressive Symptoms in Early Adolescence : Mediating Roles of Attributions and Self-esteem. *International Journal of Psychological Studies*.

Vol. 4, No. 2. Diakses dari  
<https://www.ccsenet.org/journal/index.php/ijps/article/view/16732>.

Karina, R. & Mulyati, R. (2007). Peran Ayah dalam Pengasuhan dan Kelekatan Remaja pada Ayah. *Naskah Publikasi*. Yogyakarta: UII. Diakses dari <https://adoc.pub/naskah-publikasi-peran-ayah-dalam-pengasuhan-dan-kelekatan-r.html>

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Anak Indonesia. (2021). Profil Anak Indonesia 2020. ISSN 2089-3523. Diakses dari <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/25/3056/profil-anak-indonesia-tahun-2020>

Krisnatuti, D. & Putri, H. A. (2012). Gaya Pengasuhan Orangtua, Interaksi serta Kelekatah Ayah-remaja dan kepuasan Ayah. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*. 5, 101-109. ISSN : 1907-6037.

Langer, M. (2004). *Attachment and Perfectionism : A Structural Equation Analysis*. The University of North Caroline.

Laumi & Adiyanti, M. G. (2012). Attachment of late Adolescent to Mother, Father and Peer, with family structure as Moderating Variable and their relationships with self-esteem. *Jurnal Psikologi*. 39. 129-142. Diakses dari <https://jurnal.ugm.ac.id/jpsi/article/view/6981>.

Lebow, L. (2005). *Handbook of Clinical Family Therapy*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.

Lestari, S. (2014). *Psikologi Keluarga : Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga Edisi Pertama*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Grup.

Lubis, N. L. (2013). *Memahami Dasar-Dasar Konseling dalam Teori dan Praktik*. Jakarta:Kencana.

Mattanah, J. F., Lopez, F. G., & Govern, J. M. (2011). The contributions of parental attachment bonds to college student development and adjustment: ameta-analytic review. *Journal of Counseling Psychology*, 1, 1-32. DOI: 10.1037/a0024635.

Margolese, S. K., Markiewicz, D. , & Doyle, A. B. (2005). Attachment to Parents, Best Friend, and Romantic Partner: Predicting Different Pathways to Depression in Adolescence. . *Journal of Youth and Adolescence*. Vol. 34, No. 6, , 637–650.

Mc. Cartney, K. & Dearing, E. (Ed). (2022). *Child Development*. Mc Millan Referrence USA.

<https://www.who.int/news/item/09-12-2022-report-signals-increasing->

resistance-to- antibiotics-in-bacterial-infections-in-humans-and-need-for-better-data.

- Meyer, D., Wood, S., & Stanley, B. (2013). Nurture Is Nature: Integrating Brain Development, Systems Theory, and Attachment Theory. *The Family Journal*, 21(2), 162–169. <https://doi.org/10.1177/1066480712466808>.
- Monks, F. J., Knoers, A. M. P., & Hadinoto, S. R. (2014). *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagianya*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Monks, F. . (2019). *Psikologi Perkembangan*. Gajah Mada University Press.
- Muawanah, E., & Ningsih, Y. (2013). Bimbingan Konseling Keluarga dengan Loving Kindness. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*. 03(02), 152–162. Diakses dari <https://jurnalfdk.uinsby.ac.id/index.php/jbki/article/view/155>.
- Mungkasa, O. (2020). “Bekerja dari Rumah (Working From Home) : Menuju Tatanan Baru Era Pandemi COVID 19.” *The Indonesian Journal of Development Planning*. 4.2. : 126-150. Diakses dari <https://journal.bappenas.go.id/index.php/jpp/article/download/119/81/>.
- Musbikin, I. (2013). *Mengatasi Kenakalan Siswa Remaja*. Bandung: Zanafa Publishing.
- Nikmatu, R. (2005). Pengaruh Gaya Kelekatan Terhadap Penyesuaian Sosial Mahasiswa Baru Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. *Skripsi.UIN* Malang. Diakses dari <http://etheses.uin-malang.ac.id/42382/1/05410045-.pdf>.
- Nurihsan, J. A dan Agustin, M. (2011). *Dinamika Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: RefikaAditama.
- Nurrohmah, S & Mulyono, R. (2023). Peranan Family Therapy terhadap Perbaikan Perilaku Siswa Kelas VII MTsN 4 Gunungkidul. *Risalah:Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*. Vol. 9, No. 2. DOI: [https://doi.org/10.31943/jurnal\\_risalah.v9i2.509](https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v9i2.509).
- Obegi, J. H., & Berant, E. (Eds. ). (2009). *Attachment theory and research in clinical work with adults*. The Guilford Press.
- Papalia, Diane E. (2008). *Human Development*. Kencana.
- Papalia, D. E. & Feldman, R. D. (2014). *Menyelami perkembangan Manusia edisi 12 (terjemahan : experiece human development 12<sup>th</sup> ed)*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Prior, V., & Glaser, D. (2006). *Understanding attachment and attachment disorders: Theory, evidence and practice*. Jessica Kingsley Publishers. <https://doi.org/9781843102458>.

- Purnamasari, I. A. (2019). Layanan Bimbingan Konseling Keluarga Untuk Meminimalisasi Angka Perceraian. *Jurnal Garuda*. 7, 41–60. Diakses dari <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1795844>.
- Purnama, R., & Wahyuni, S. (2018). Kelekatan (Attachment) pada Ibu dan Ayah Dengan Kompetensi Sosial pada Remaja. *Jurnal Psikologi*, 13(1), 30. Diakses dari <https://doi.org/10.24014/jp.v13i1.2762>
- Puteri, M., & Wangid, M. N. (2018). Hubungan antara Kelekatan dengan Interaksi Sosial pada Siswa. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(2), 84. Diakses dari <https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v6i2.9439>.
- Putri, M. W. D., Ridha, M., & Zikra. (2017). Hubungan antara Dukungan Sosial Orang tua dengan Kepercayaan Diri Siswa di SMP Negeri 22 Padang. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 2(1), 19–23. Diakses dari <http://jurnal.iicet.org/index.php/jpgi/article/view/215>
- Poerwandari, E. K. (2007). *Pendekatan Kualitatif dalam penelitian Psikologi*. LPSP3 Universitas Indonesia.
- Prabowo, R. D & Aswanti, M. (2014). Hubungan Attachment ibu-anak dan ayah-anak dengan kemandirian pada remaja akhir. *Journal*. Diakses dari <https://adoc.pub/hubungan-attachment-ibu-anak-dan-ayah-anak-dengan-kemandirian.html>.
- Rachmy Diana, R., & Retnowati, S. (2009). *Komunikasi Remaja-Orangtua dan Agresivitas Pelajar*. Diakses dari <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/8857/1/R.%20RACHMY%20DIANA%20DAN%20SOFIA%20RETNOWATI%20KOMUNIKASI%20REMAJA-ORANGTUA.pdf>.
- Reber S, A., & Reber S, E. (2010). *Kamus Psikologi*. Pustaka Pelajar.
- Rice, F. P., & Dolgin, K. G. (2002). *The adolescent : development, relationships and culture*. Allyn and Bacon.
- Rinaldi, M. R., & Siswanti. (2013). Hubungan Antara Kelekatan Terhadap Ayah Dengan Kecenderungan Kecanduan Game Online Pada Remaja Laki-Laki Pengguna Game Online Di Kabupaten Grobogan. *Jurnal Empati*. 1–10. DOI: <https://doi.org/10.14710/empati.2013.7412>
- Rosenberg, T. E. (2009). The Role of Parent-Adolescent Attachment in the Glycemic Control of Adolescent with Type-1 Diabetes. *ProQuest Dissertation and Theses*. Diakses dari doi: 10.1037/a0017117
- Ryan dan Sawatzky, D. (1989). Children's School Problems and Family System Processes. *International Journal for the Advancement of Counseling* 12, 215–222.

- Roqib, M. (2007). *Harmoni dalam budaya Jawa : (dimensi edukasi dan keadilan gender)*. PustakaPelajar .
- Sabarisman, M dan Unayah, N. (2015). Fenomena Kenakalan Remaja dan Kriminalitas. *Jurnal Sosio Informa*, 200, 121–140. Diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/52810-ID-fenomena-kenakalan-remaja-dan-kriminalit.pdf>.
- Safarino, E. P. & Smith. (2011). *Health Psychology : Biopsychological Interactions* (7<sup>th</sup> ed). New Jersey : John Wiley & Sons.
- Salkind, N. J. (2006). *Encyclopedia of educational psychology*, vol.1-2. Sage Publications.
- Sanjiwani, N. L. P., dkk. (2014). Pola Asuh Permisif Ibu dan Perilaku Merokok pada Remaja Laki-laki di SMA Negeri 1 Semarapura. *Jurnal Psikologi Udayana*. Vol. 1 No. 2. Diakses dari <http://erepo.unud.ac.id/id/eprint/6005/1/a6eeaa5239cb12b0a30b36a8d1b890f6.pdf>.
- Satriana, N., & Nirwana, H. (2020). Contribution of Parents ' Support to Adolescent Attitudes About Free Sex Behavior. *International Journal of Applied Counseling and Social Sciences*, 02(01), 49–54. Diakses dari <https://doi.org/10.24036/005348ijaccs>
- Santrock, J. W. (2007). *Adolescence*. Edisi Kesebelas. Jakarta:Erlangga.
- Santrock, J. W. (2011). *Masa Perkembangan Anak Buku 2 Edisi 11 (Terjemahan : CHild Development)*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Sochib, M. (2000). *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Soetjinningsih. (2012). *Perkembangan Anak dan Permasalahannya dalam Buku Ajar I Ilmu Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta : Agungseto.
- Sonna, L. (2007). Memahami Segalanya tentang Membimbing Anak Remaja. Batam : Karisma Publishing Group.
- Soriano, M., & Gerrard, B. (2019). School-Based Family Counseling: Transforming Family-School Relationships. [https://www.researchgate.net/publication/323129273\\_Chapter\\_1\\_School-Based\\_Family\\_Counseling\\_An\\_Overview](https://www.researchgate.net/publication/323129273_Chapter_1_School-Based_Family_Counseling_An_Overview)
- Sri wahyuning sisih, V., Yusuf, A. M., & Daharnis. (2016). Hubungan Prasangka dan Frustrasi dengan Perilaku Agresif Remaja. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan*

*Indonesia)*, 2(2), 38–51. Diakses dari <https://jurnal.iicet.org/index.php/jppi/article/view/146>.

Surcinelli, P., dkk. (2010). Adult Attachment Style and Psychological Disease: Examining The Mediating Role of Personality Traits. *Journal of Psychology*, (online), Vol. 144, No. 6. Diakses dari <http://www.search.ebscohost.com>, diakses 18 Agustus 2021).

Syafatania. (2012). Seperti apa kelekatan kamu pada orang lain : Attachment. Diunduh dari [http://syafatania-fpsi12.web.unair.ac.id/artikel\\_detail-62028-Psikologi-Umum-Seperti-Apa-Kelekatan-Kamu-pada-Orang-Lain-Attachment.html](http://syafatania-fpsi12.web.unair.ac.id/artikel_detail-62028-Psikologi-Umum-Seperti-Apa-Kelekatan-Kamu-pada-Orang-Lain-Attachment.html) diakses 18 Maret 2022.

Upton, P. (2012). Psikologi Perkembangan. Jakarta:Erlangga.

Utaminingsih, D dan Maharani, C. (2017). *Bimbingan dan Konseling Perkembangan Remaja*. Yogyakarta : Psikosain.

Widyarini, N. (2009). *Relasi Orang Tua dan Anak*. Jakarta:Elex Media Komputindo.

Wilis, S. (2014). *Konseling Individual Teori dan Praktek*. Bandung:Alfabeta.

Yusuf, S. (2019). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.